

BAB I

PENDAULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu cara untuk mempersiapkan generasi muda agar siap dan mampu menghadapi serta menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman yang terjadi dalam era globalisasi. Pendidikan sudah mengalami lebih dari satu kali pergantian kurikulum dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan oleh dinamika perkembangan zaman yang terus berubah. Saat ini, Kurikulum 2013 sudah mengalami perubahan atau penyempurnaan dengan diperkenalkannya kurikulum yang baru yaitu Kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum Merdeka Belajar adalah kurikulum yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek). Penerapan kurikulum merdeka belajar bisa dipakai untuk menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan, sekaligus mendorong guru untuk berpikir secara inovatif dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik untuk peserta didik (Saleh, 2020). Salah satu tuntutan guru pada penerapan kurikulum merdeka belajar adalah kemampuan untuk menguasai teknologi dan berinovasi dalam penggunaan media pembelajaran. Guru harus dibekali keterampilan menyajikan alat peraga yang dirancang secara kreatif untuk meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Kurikulum merdeka belajar yang dipersonalisasi bertujuan untuk

mendorong inovasi dan menumbuhkan mutu pembelajaran untuk guru dan siswa, termasuk penciptaan dan pengembangan alat pembelajaran menarik untuk menunjang proses pembelajaran yang lebih efektif. Penggunaan alat-alat pendidikan merupakan salah satu elemen penting pada kelancaran mekanisme belajar mengajar. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat yang membantu memperjelas penyampaian pesan pada proses belajar mengajar guna menggapai target belajar mengajar secara efisien dan efektif (Nurrita, 2018). Media juga memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi melalui beragam elemen seperti gambar, suara, warna, serta gerakan secara alami maupun manipulasi, sehingga membantu guru menciptakan kondisi belajar yang dinamis, menghindari kebosanan, serta menjauhkan proses pembelajaran dari kesan monoton (Rohani, 2019). Berdasarkan pendapat para ahli bisa disimpulkan bahwa alat pendidikan merupakan alat pembantu guru sebagai pendidik dalam menyampaikan materi dengan menarik dan memikat serta meningkatkan motivasi siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran. Alat bantu pembelajaran juga memudahkan siswa dalam menerima dan memahami pesan dan informasi yang disampaikan.

Media pembelajaran saat ini semakin beragam, dan salah satunya adalah media pembelajaran yang berbentuk video tutorial. Menurut (Yoga Utomo & Ratnawati, 2018) video tutorial merupakan serangkaian gambaran hidup yang bisa menyampaikan informasi dari seorang ahli atau tutor kepada sekelompok orang, sehingga mereka bisa paham proses secara visual melalui video tersebut untuk menambah pengetahuannya. Dari pernyataan tersebut bisa disimpulkan bahwa video tutorial adalah bentuk pembelajaran berupa video yang disampaikan oleh

seorang guru yang menjelaskan proses pengajaran keterampilan melalui penyajian materi dan demonstrasi dalam format audio visual, yang memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, dan keunggulan lainnya adalah dipakai seadanya tanpa ada batas waktu dan tempat. Maka dari itu, video tutorial dianggap lebih efektif dan efisien dalam proses pembelajaran. Menurut Munadi dalam (Kiryadona et al., 2023) pemakaian media pembelajaran video dalam dunia pendidikan mempunyai sejumlah kelebihan diantaranya adalah : 1) kemampuan media video untuk mengatasi keterbatasan jarak dalam proses pembelajaran dengan mudah, 2) kecocokan media video untuk menjelaskan demonstrasi keterampilan, dan 3) kemampuan media video untuk diputar ulang sehingga memudahkan untuk memperlajarinya kembali. Media pembelajaran berupa video tutorial sangat efektif bagi siswa karena memberikan pembelajaran yang lebih menarik, sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar mereka (Wulandari et al., 2022).

Mata pelajaran perawatan tangan, kaki, *nail art*, dan rias wajah khusus dan kreatif merupakan salah satu mata pelajaran pada jurusan kecantikan. Mata pelajaran ini adalah suatu pembelajaran yang proses pembelajarannya lebih banyak diajarkan dengan praktik. Mata pelajaran perawatan tangan, kaki, *nail art* dan rias wajah khusus dan kreatif menjadi landasan bagi peserta didik akan meningkatkan pengetahuan dan keahlian kerja yang lebih spesifik. Mata pelajaran ini memiliki tujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berkualitas, profesional dan kompetitif dalam bidang tersebut. Salah satu materi pembelajaran pada mata pelajaran yang ditekuni oleh siswa ialah *french manicure*. *French manicure* merupakan salah satu teknik dalam seni

kuku, yang dikenal sebagai *nail art*. *Nail art* adalah praktik mempercantik kuku dengan menambahkan gambar, lukisan, atau hiasan baik langsung pada kuku alami maupun dengan kuku palsu (Krisnawati et al., 2022). Pada *nail art* terdapat beberapa jenis *nail art* salah satunya yaitu *nail art gel*. Menurut Ermavianti dan Susilowati (2019) *nail art gel* merupakan jenis *nail art* yang memiliki warna yang awet dan mengkilap saat dioleskan pada kuku serta tidak mudah tergores karena bahan dasarnya terbuat dari *gel*. Proses pengeringan juga berbeda dengan *nail art* lainnya, dimana pengeringannya dilaksanakan memakai lampu *UV LED*.

Kompetensi dasar dari mata pelajaran perawatan tangan, kaki, *nail art* dan rias wajah khusus dan kreatif yaitu 3.3 menerapkan *french manicure* dan 4.3 melakukan *french manicure*. Tujuan dari materi pembelajaran *french manicure* adalah agar peserta didik bisa menerapkan dan melakukan *french manicure* dengan baik dan benar. Proses pembelajaran praktik dalam pembelajaran *french manicure* sendiri perlu membutuhkan beberapa teknik dalam pengaplikasian kosmetik untuk menbisakan hasil yang sesuai dengan desain di mana desain dari *french manicure* dibuat dengan menirukan tampilan kuku asli. Hal ini di dukung oleh pernyataan dari Ermavianti dan Susilowati (2019) *french manicure* adalah jenis *nail art* yang dibuat untuk menirukan tampilan kuku aslinya, dengan memakai dasar cat kuku berwarna merah muda yang transparan dan cat kuku berwarna putih dibagian ujung kuku. Peserta didik diharapkan untuk bisa melakukan dan mengimplementasikan teknik *french manicure* sebagai keterampilan dasar dalam perawatan tangan, kaki dan *nail art*. Untuk mencapai hasil yang sesuai dengan desain teknik *french manicure*, diperlukan prosedur dan teknik pengaplikasian kosmetik yang benar. Karena keterbatasan waktu dan

penjabaran teknik yang cukup runtut, siswa membutuhkan video tutorial yang menarik dan jelas supaya bisa belajar secara mandiri dan memungkinkan mereka untuk memutar kembali materi pembelajaran. Hal ini penting untuk memastikan bahwa peserta didik tidak lupa dengan tahapan-tahapan yang dilaksanakan serta alat, bahan, lenan dan kosmetika yang dibutuhkan pada proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilaksanakan penulis di tanggal 6 Maret 2023 di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung, terdapat empat mata pelajaran yang ada di bidang kecantikan yaitu Pemangkasan dan Pewarnaan Rambut, Pengeritingan Rambut dan Penataan Sanggul Tradisional, Perawatan Wajah Badan (*Body Massage & Waxing*) dan Perawatan Tangan, Kaki, *Nail Art* dan Rias Wajah. Dari keempat mata pelajaran tersebut rata-rata nilai rapor siswa semua berada di atas KKM namun di mata pelajaran Perawatan Tangan, Kaki, *Nail Art* dan Rias Wajah memiliki nilai rapor dengan rata-rata paling rendah dibanding ketiga mata pelajaran yang lain. Hal ini disebabkan dalam proses pembelajaran, pendidik hanya memakai media bantu seperti *powerpoint* dan media cetak seperti buku serta modul. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan atau dilengkapi lagi penggunaan media pembelajaran yang lebih beragam dan interaktif. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa guru memakai metode pengajaran seperti ceramah serta demonstrasi, di mana metode ceramah merupakan metode pembelajaran yang umum dipakai. Namun, penggunaan metode ceramah secara berlebihan bisa menyebabkan siswa mudah merasa bosan dan jenuh. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari (Nurseto, 2011), Dunia edukasi sekarang sudah memasuki era media. Tindakan pembelajaran sebaiknya memakai lebih sedikit metode pengajaran dan lebih banyak memakai media yang berbeda

sebagai alternatif pengajaran. Kemudian ada juga pernyataan dari (Ristiana, 2022), mengenai beberapa kelemahan dari metode ceramah antara lain monoton dan membosankan, informasi hanya satu arah, serta siswa cenderung menjadi tidak aktif karena pembelajaran didominasi oleh peran guru. Dalam metode demonstrasi, beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan memahami dan cenderung mudah lupa karena penggunaan metode demonstrasi tidak bisa mempelajarinya secara berulang-ulang. Berdasarkan hal tersebut, dalam kegiatan belajar mengajar, selain memakai metode ceramah dan demonstrasi, perlu disediakan atau dilengkapi dengan media pembelajaran seperti video tutorial, hal ini bertujuan agar membantu proses pembelajaran siswa saat pembelajaran *french manicure*.

Selain itu, penulis juga melakukan observasi serta melakukan wawancara secara langsung ke industri di beberapa salon kuku yang ada di Singaraja dan Denpasar yaitu salon kuku YL Beauty, Gee Nails dan Tata Beauty Bali. Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilaksanakan baik di salon kuku Singaraja maupun Denpasar secara garis besar disimpulkan bahwa teknik *french manicure* ini paling banyak diminati oleh konsumen pada era sekarang karena desainnya yang simpel dan memberikan kesan natural pada kuku sehingga cocok dipakai sehari-hari maupun ke acara lainnya. Kemudian dalam pengaplikasian teknik *french manicure* ada hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan teknik tersebut yaitu diperlukan ketelitian penuh dalam membuat strip atau garis putih agar garis terlihat rapi dan simetris. Maka dari itu penulis memilih teknik *french manicure* dalam video tutorial yang akan diberikan kepada siswa agar siswa mengetahui bagaimana tahapan-tahapan pengaplikasian teknik *french manicure* tersebut

karena teknik ini memiliki peluang yang besar di bidang industri khususnya salon kuku sehingga nanti siswa bisa membuka peluang kerja di luar sekolah.

Meskipun berbagai macam media pembelajaran seperti video tutorial bisa dengan mudah didapatkan di media sosial maupun internet, tetapi hanya sedikit yang sudah melewati validasi oleh ahli dan layak untuk diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini juga berlaku pada pembelajaran *french manicure*. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di sekolah, salon kuku serta perlunya penerapan kurikulum secara mandiri, peneliti ingin mengembangkan lingkungan belajar dalam bentuk video tutorial. Media ini akan mengkombinasikan pembelajaran *french manicure* yang biasa diajarkan di SMK dengan materi terkini yang relevan dengan industri. Tujuannya adalah sesuai dengan kebijakan kurikulum merdeka belajar untuk menambah dan memperluas pengetahuan siswa, menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan, serta memfasilitasi proses pembelajaran yang praktiknya lebih banyak dilaksanakan. Dalam mempertimbangkan bahwa metode pembelajaran demonstrasi sulit untuk dipelajari secara berulang-ulang, kehadiran video tutorial sebagai media pembelajaran menjadi sangat penting karena bisa memfasilitasi pengajar dan siswa untuk belajar secara mandiri dengan memutar kembali video pembelajaran tanpa terkendala batasan waktu. Dengan demikian penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial pada Pengaplikasian *Nail Art Gel* dengan Teknik *French Manicure*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesudah menguraikan latar belakang masalah, maka bisa diidentifikasi sejumlah permasalahan diantaranya :

- 1) Pemakaian media pembelajaran yang cuma berbatasan pada *powerpoint* dan media cetak berupa buku serta modul saja.
- 2) Metode pembelajaran yang saat ini dipakai masih monoton seperti ceramah dan demonstrasi yang kurang mampu meningkatkan siswa untuk belajar mandiri.
- 3) Alat peraga yang tersedia masih kurang dan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan siswa untuk berkonsentrasi pada proses pembelajaran.
- 4) Belum tersedianya media pembelajaran berupa video tutorial untuk materi pembelajaran *french manicure*.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, peneliti sudah membatasi permasalahan yang ada untuk memfokuskan penelitian pada pengembangan media pembelajaran pengaplikasian *nail art gel* dengan teknik *french manicure* yang berupa video tutorial. Penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial ini bertujuan sebagai sarana pendukung dalam meningkatkan pembelajaran praktik siswa kelas XI jurusan Tata Kecantikan, terutama dalam mata pelajaran perawatan tangan, kaki, *nail art* dan rias wajah khusus dan kreatif.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Bagaimanakah pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial pada pengaplikasian *nail art gel* dengan teknik *french manicure* di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung ?
- 2) Bagaimanakah kelayakan pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial pada pengaplikasian *nail art gel* dengan teknik *french manicure* di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung ?

1.5 Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Untuk mendeskripsikan pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial pada pengaplikasian *nail art gel* dengan teknik *french manicure* di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung.
- 2) Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran berbasis video tutorial pada pengaplikasian *nail art gel* dengan teknik *french manicure* di SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung.

1.6 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan pada penelitian ini yaitu :

- 1) Media pembelajaran yang dibuat dalam bentuk video pembelajaran

- 2) Video pembelajaran yang dibuat adalah berbasis video tutorial yang berisi tentang materi pengaplikasian nail art gel dengan teknik *french manicure*
- 3) Video dibuat dengan durasi waktu antara 10-15 menit.
- 4) Video penggunaannya dapat ditonton dimanapun dan kapanpun serta dengan guru atau tanpa guru.
- 5) Media pembelajaran berbasis video tutorial ini dapat digunakan dalam pembelajaran *french manicure*

1.7 Pentingnya Pengembangan

Produk ini dikembangkan sesuai dengan kebutuhan guru saat melakukan proses pembelajaran. Melihat dari keadaan guru memakai metode pembelajaran yang masih monoton. Sehingga pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran, dengan harapan bisa meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa sehingga tercipta proses pembelajaran yang lebih efektif.

1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Berikut asumsi dan keterbatasan pengembangan dalam penelitian ini:

- 1) Media Pembelajaran ini bisa mempermudah serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, karena kemampuannya dalam memperjelas materi yang disampaikan guru kepada siswa.
- 2) Siswa akan bertambah motivasinya saat mengikuti pembelajaran di kelas, karena terdapatnya tambahan media pembelajaran yang menarik.

- 3) Menjadi alat bantu presentasi materi dari guru ke siswa agar lebih mudah memahami materinya.
- 4) Media berfokus pada pengaplikasian *nail art gel* dengan teknik *french manicure*
- 5) Model ADDIE adalah model yang dipakai sebagai acuan pada pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial ini yang terdiri dari lima tahap yaitu analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implemantation*), dan evaluasi (*evaluasi*).

1.9 Definisi Istilah

Definisi istilah dari penelitian ini :

- 1) Pengembangan merupakan langkah proses yang melibatkan penyempurnaan produk baru atau yang telah ada dengan tujuan akan meningkatkan kualitasnya. Proses ini melibatkan tahap validasi dan uji coba di lapangan, diikuti dengan tahap revisi produk sesudah dilaksanakan uji coba lapangan guna menghasilkan produk akhir yang baik.
- 2) Media pembelajaran merupakan alat yang memfasilitasi penyampaian pesan dari pengirim kepada penerima dengan tujuan mendorong pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik. media ini dirancang khusus untuk mendukung siswa pada proses pembelajaran yang efektif.
- 3) Video tutorial adalah media yang seorang ahli atau tutor untuk menyampaikan rangkaian informasi kepada sekelompok orang melalui rangkaian gambar hidup, sehingga orang tersebut dapat memahami suatu

proses atau memperluas pengetahuan mereka hanya dengan menonton video.

- 4) *Nail art gel* merupakan seni menghias kuku agar tampilan kuku terlihat indah dan cantik dimana *nail art* mencakup memperindah kuku dari warna dan bentuk, dengan bahan dasarnya terbuat dari *gel*. Proses mengeringkannya juga berbeda dengan *nail art* lainnya karena memakai lampu *UV LED*
- 5) *French manicure* merupakan salah satu teknik perawatan kuku asal Perancis yang telah dikenal sejak lama, dimana kuku diberi sentuhan cat kuku putih diujungnya dan cat kuku merah muda sebagai dasar, menciptakan tampilan kuku yang indah, segar dan alami. Teknik ini membantu menambah keindahan, kesegaran, dan alami kuku.

1.10 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan link kepada peneliti selanjutnya mengenai penggunaa materi audiovisual sebagai alat pembelajaran akan menginspirasi pengembangan lebih jauh.
 - b. Hasil penelitian ini bisa dipakai tambahan referensi untuk mendukung penelitian-penelitian seterusnya sebagai bahan acuan yang relevan.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

Pada proses pembelajaran *French Manicure*, siswa dapat dengan mudah mengerti isi materi sehingga bisa melaksanakan dan menerapkannya dengan benar sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu, video yang dikembangkan bisa menjadi alat pembelajaran yang fleksibel dan mandiri yang bisa dipakai oleh siswa dengan atau tanpa bimbingan guru, tergantung kecepatan belajar masing-masing individu.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai alat penunjang dalam mengajar pada materi *French Manicure* di Jurusan Tata Kecantikan SMK Pariwisata Triatma Jaya Badung
- 2) Mendorong kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran untuk mendukung kelancaran dan efektivitas proses pembelajaran

c. Bagi peneliti

- 1) Untuk mengetahui dan memahami secara mendalam sistematika serta proses pengembangan media pembelajaran *French Manicure*
- 2) Peneliti bisa memanfaatkan hasil penelitiannya sebagai media pembelajaran dan perangkat bantu mengajar yang efektif pada proses pengajaran apabila peneliti nantinya menjadi tenaga pendidik